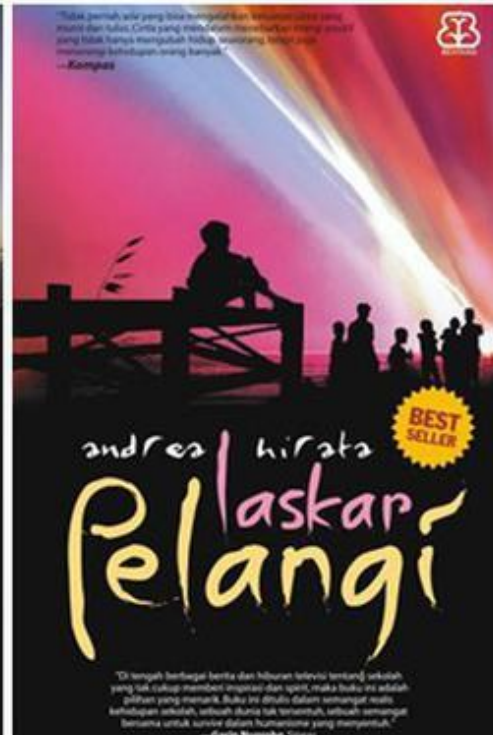
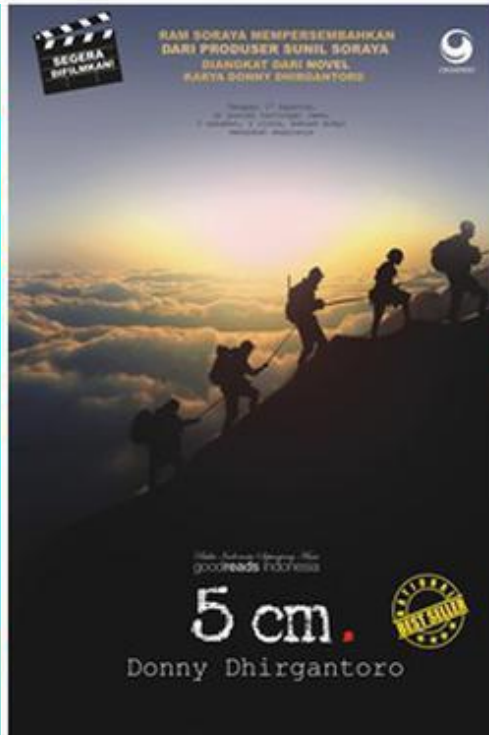
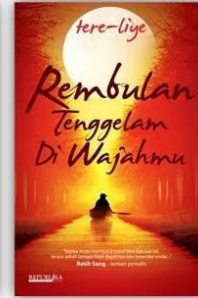
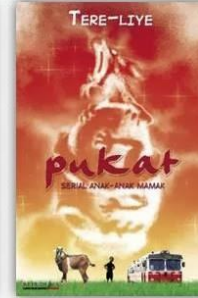
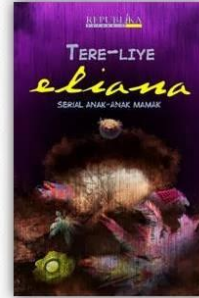
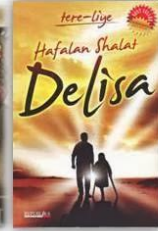
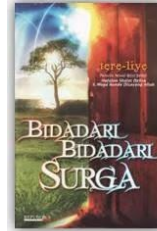
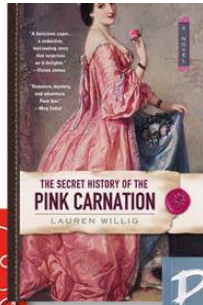
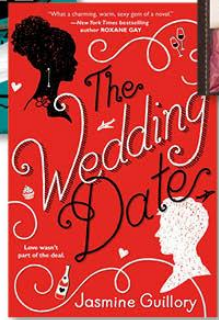




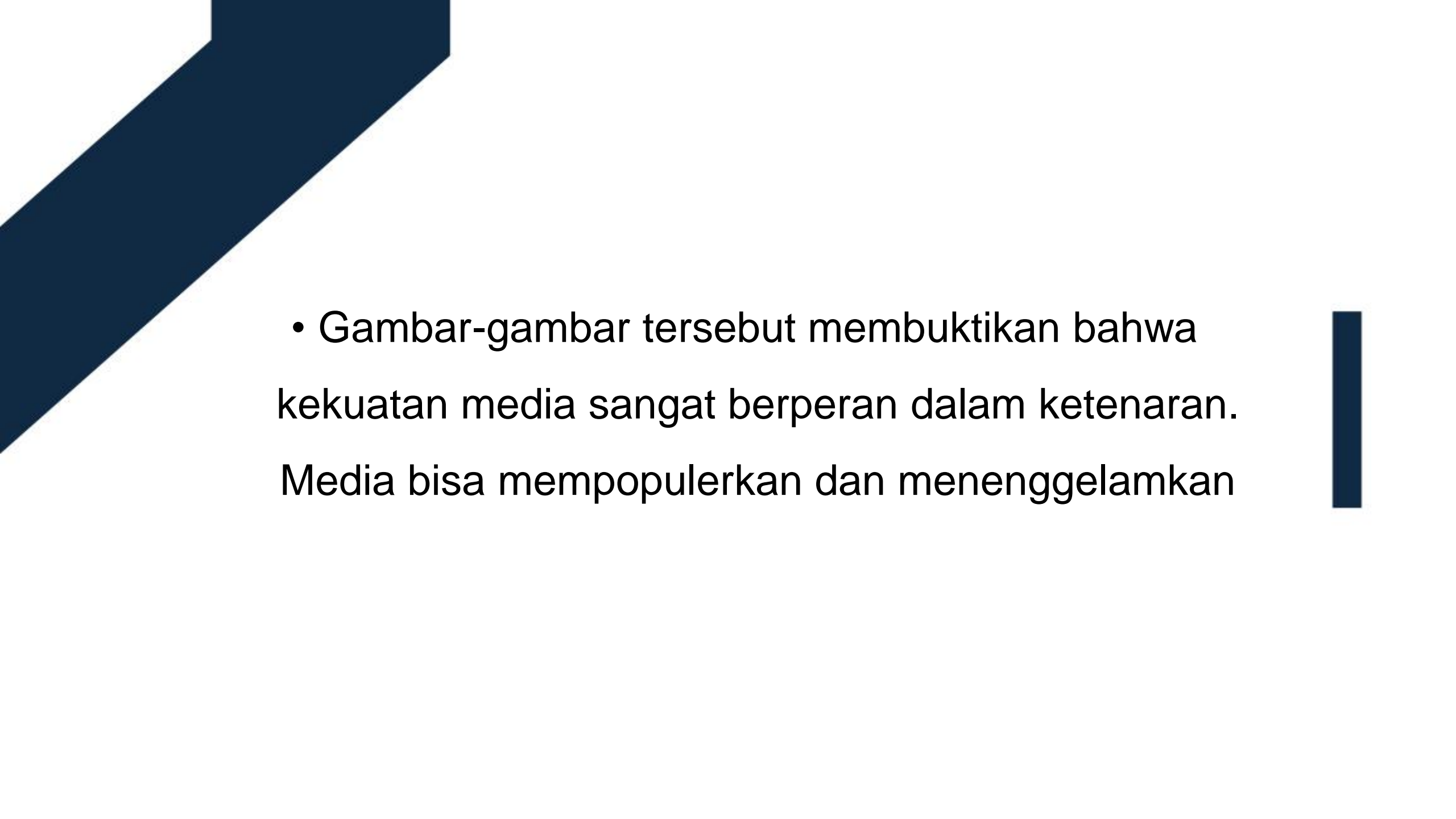
VIDEO SEBAGAI MEDIA LITERASI DI ERA DIGITAL

Oleh: MOH. MAHRUSH ALI

Disampaikan dalam Seminar Daring Bertajuk
Lecture Series for Undergraduate Students yang
Diselenggarakan oleh Sastra Inggris UIN Malang






- 
- Gambar-gambar tersebut membuktikan bahwa kekuatan media sangat berperan dalam ketenaran. Media bisa mempopulerkan dan menenggelamkan



- **FILM DAN SERIAL TELEVISI**

Film dan serial televisi merupakan sebuah cermin diri suatu bangsa karena di dalamnya terselip cerita tentang gaya hidup yang mencerminkan bangsanya. Jadi, di samping menjual impian, serial televisi dan film dapat membuat khalayaknya belajar tentang budaya bangsa lain.

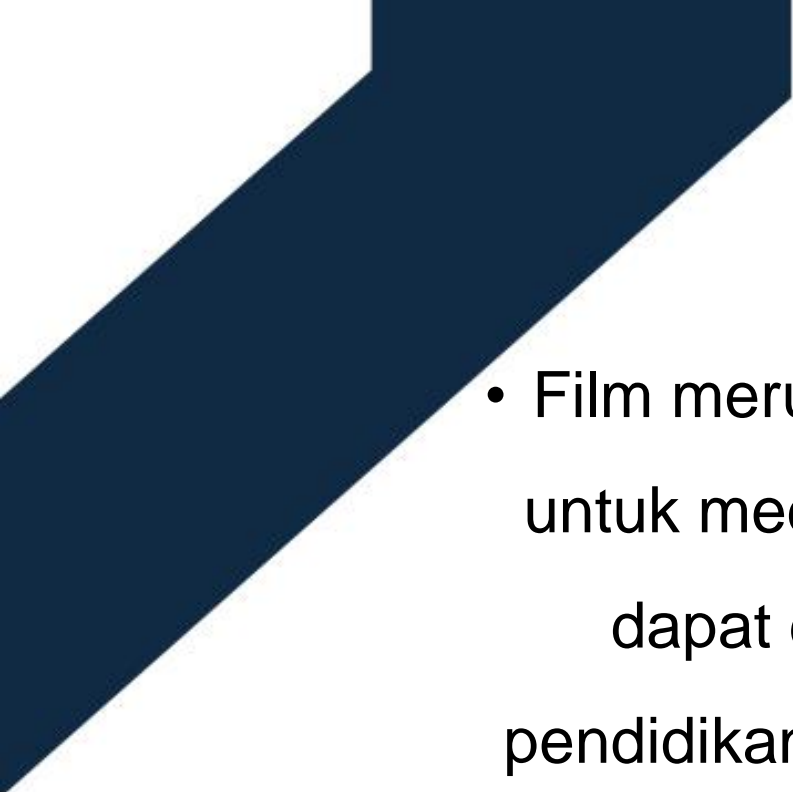



- BUKU, MAJALAH, DAN NOVEL

Industri hiburan tidak terlepas dari ketiga produk tersebut. Film sering kali mengadaptasi dari cerita berdasarkan buku atau novel populer.

Majalah berperan untuk mempromosikan sekaligus mempopulerkan film dan serial televisi yang akan diputar.

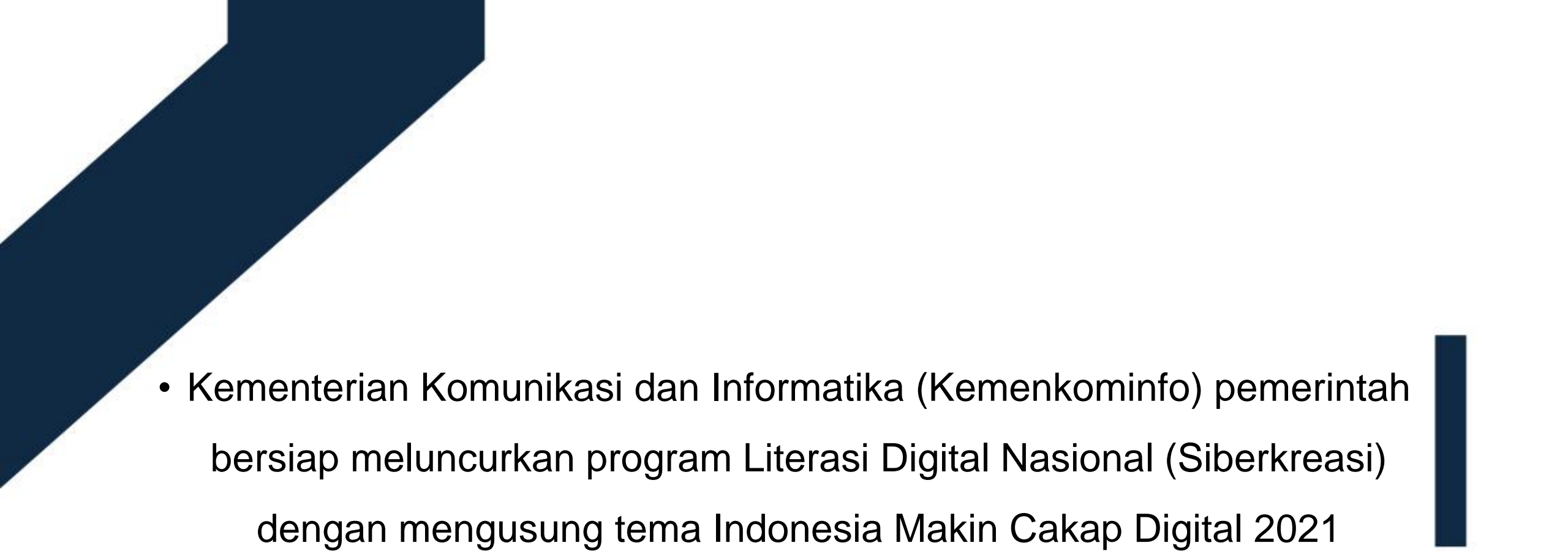
Khalayak yang sudah terlena oleh budaya populer biasanya akan membeli novel sekaligus menonton filmnya untuk melakukan perbandingan. Mereka cenderung lebih kritis dibandingkan dengan khalayak biasa.

- 
- 
- Film merupakan salah satu jenis seni yang dapat digunakan untuk media pembelajaran. Pendidikan melalui media film ini dapat digunakan sebagai metode pembelajaran dalam pendidikan literasi. Apabila dilihat dari kemajuannya, teknologi dan industri perfilman sangat berhasil menarik minat generasi muda untuk menyaksikan film. Peluang tersebut dapat kita manfaatkan untuk hal yang bersifat positif, misalnya pendidikan.

HAL YANG MENARIK DARI VIDEO (FILM)

- Menarik perhatian.
- Dapat menunjukkan langkah atau tahapan yang diperlukan untuk melakukan tugas tertentu.
 - Dapat menayangkan peristiwa atau acara yang telah terjadi.
- Dapat dipercepat dan diperlambat untuk menganalisis tindakan atau pertumbuhan tertentu.
 - Dapat diperbesar agar dapat dilihat dengan mudah.
 - Dapat diperpendek dan diperpanjang waktunya.
 - Dapat memotret kenyataan.
 - Dapat menimbulkan emosi.
- Dapat digunakan untuk menggambarkan tindakan secara jelas dan cermat.

- Literasi yang diadopsi dan disosialisasikan Kemendikbud bukanlah sekadar kegiatan membaca dan menulis. Lebih dari itu, literasi dipahami sebagai kemampuan mengakses, mencerna, dan memanfaatkan informasi.

- 
- Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) pemerintah bersiap meluncurkan program Literasi Digital Nasional (Siberkreasi) dengan mengusung tema Indonesia Makin Cakap Digital 2021

(20 Mei 2021)

4 Pilar Literasi Digital

1. Etika
2. Keterampilan
3. Digital budaya
4. Keamanan.



Manfaat

- Mencari informasi terkini secara cepat
 - Mempermudah proses komunikasi
 - Memperluas jaringan
- Berpikir lebih kritis, kreatif dan inovatif

Tantangan

Hal-hal yang berbau negatif. seperti isu SARA dan pornografi. Dengan literasi digital dapat mengetahui mana yang termasuk konten positif dan konten negatif.

Di era digital seperti ini, arus informasi sangat banyak. Sebagai masyarakat harus mencari, menemukan, memilah, dan memahami yang benar



PROSES KREATIF

Kreativitas adalah aktifitas daya cipta (pengetahuan dan keterampilan) dari seseorang di dalam memujudkan ide/gagasan menjadi sesuatu karya




Inspirasi

Adalah ilham, yaitu suatu proses yang mendorong manusia atau yang merangsang pikiran manusia untuk melakukan tindakan, terutama di dalam melakukan tindakan yang berhubungan dengan kreativitas



Ide

Gagasan adalah istilah yang dipakai dan populer dalam bidang filsafat di sebut "citra mental". Maka ide/gagasan dapat dipahami suatu rancangan yang tersusun di pikiran.





Rancangan visual

membuat konsep/desain visual yang bersumber dari ide dan naskah. Di dalam rancangan visual sebaiknya sudah dipikirkan nilai keindahannya (estetika) .

